

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTABILITAS DALAM  
PENGUNAAN DANA DESA DI DESA KADUBEREUM,  
KABUPATEN SERANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu*



**JURUSAN ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2022**

## ABSTRAK

Salah satu tujuan dibentuknya program dana desa adalah untuk pemerataan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di Indonesia. Oleh karena itu penerapan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa menjadi salah satu hal penting untuk diterapkan secara disiplin, agar sesuai dengan tujuan awal dibentuknya program ini. Akan tetapi seiring berjalannya waktu, banyak sekali ditemukan kasus penyelewengan dana desa, salah satunya yaitu tindak pidana korupsi. Seperti yang terjadi di Desa Kadubereum Kabupaten Serang, yang mana kasus korupsi dana desa ini dilakukan oleh Bendahara Desa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam mengenai penerapan akuntabilitas, terutama akuntabilitas keuangan dan akuntabilitas prosedural dalam pengelolaan dana desa di Desa Kadubereum, Kabupaten Serang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Adapun untuk informan dalam penelitian ini yaitu aktor-aktor yang terlibat dalam pengelolaan dana desa di Desa Kadubereum pada Tahun 2020. Untuk menguji keabsahan data yang telah peneliti dapatkan, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Adapun hasil dalam penelitian ini yaitu penerapan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa di Desa Kadubereum telah terlaksana, akan tetapi masih belum maksimal. Perangkat desa di Desa Kadubereum, kecuali Bendahara Desa pada dasarnya telah mengikuti prosedur yang telah ditetapkan. Adapun bentuk korupsi yang dilakukan oleh bendahara desa yaitu dengan cara memalsukan rekening koran, tidak memberikan token *Internet Banking Corporate (IBC)*, pemalsuan tanda tangan Kepala Desa, melakukan transaksi di luar jam yang telah ditetapkan dan menyalahi prosedur yang ada. Jika ditinjau dari konsep penyebab korupsi dari Jack Bologne yaitu *opportunity* Kasus korupsi yang terjadi disebabkan oleh salah satu faktor dari empat faktor yang ada menurut Jack Bologne (1993) yaitu *opportunity* (kesempatan) dan *needs* (kebutuhan). Hal ini dapat dilihat dari jabatan beliau sebagai Bendahara Desa, yang mana memiliki akses dan sangat bersinggungan dengan pengelolaan dana desa.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Dana Desa, Korupsi

## ABSTRACT

*One of the objectives of the village fund program is to promote equitable development and community empowerment in Indonesia. As a result, implementing accountability in the management of village funds is one of the most important things that must be done in a disciplined manner in order for it to fulfill its original purpose. However, many cases of misappropriation of village funds were discovered over time, including one case of corruption. As was the case in Kadubereum Village, Serang Regency, where the Village Treasurer was charged with corruption. This study aims to investigate the implementation of accountability, particularly financial and procedural accountability, in the management of village funds in Kadubereum Village, Serang Regency, in order to prevent corruption. This study employs a qualitative approach and a case study approach. In terms of the study's informants, they are those who are involved in managing village funds in Kadubereum Village in 2020. The researchers used a source triangulation technique to test the validity of the data they obtained. The application of the principle of accountability in the management of village funds in Kadubereum Village has been implemented, but it is still not optimal, according to the findings of this study. Because, with the exception of the Village Treasurer, all village officials in Kadubereum Village have followed the established procedures. Falsifying checking accounts, not providing Corporate Internet Banking (IBC) tokens, falsifying the signature of the Village Head, conducting transactions outside of set hours, and violating existing procedures are all cases of corruption. According to Jack Bologne (1993), one of the four factors that led to the corruption that occurred was opportunity and needs. His position as Village Treasurer, which has access to and is closely related to the management of village funds, clearly shows this.*

**Keywords:** *Accountability, Village Funds, Corruption.*